

**PENGARUH *CLIENT TENURE* DAN *DEBT DEFAULT*
TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

ABSTRAK

Asumsi *going concern* mengharuskan perusahaan secara operasional memiliki kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*). Apabila auditor tidak yakin dengan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya maka auditor harus menyampaikan masalah tersebut dalam laporan audit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *client tenure* dan *debt default* terhadap opini audit *going concern*. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam BEI pada periode 2015-2017. Untuk menentukan sampel digunakan metode *purposive sampling*. Dengan menggunakan metode ini maka didapatkan 29 sampel perusahaan dengan 87 pengamatan. Data yang digunakan adalah data sekunder dan diolah dengan menggunakan software SPSS 22. Model yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah menggunakan analisis regresi logistik. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, terbukti bahwa *client tenure* dan *debt default* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini juga menunjukkan *client tenure* dan *debt default* berpengaruh secara simultan terhadap opini audit *going concern*.

Kata kunci: *Opini Audit Going Concern, Client Tenure, Debt Default*

**THE EFFECT OF CLIENT TENURE AND DEBT DEFAULT
ON THE GOING CONCERN OPINION IN CONSUMER GOODS
INDUSTRY IN INDONESIA STOCK EXCHANGE**

ABSTRACT

Going concern assumption requires companies operationally have the ability to maintain their life (going concern). If auditors are not sure of the company's ability to survive the auditor should address the issue in the audit report. This study aims at analyzing the influence of audit tenure and debt default on going concern opinion. The population of this research were firms which were listed on BEI during the period of 2013 – 2015. To determine the selection of the samples, the reseacher used purposive sampling method. By using this method, it was obtained 29 samples of the companies and 87 observations. The data that was used was secondary data and was processed by using SPSS 22 software. The model used to test the hypothesis of the research was logistic regression analysis. Based on the result of the hypothesis testing, it is proved that client tenure and debt default didn't affected on to auditing going concern opinion. The results of this study also show the client tenure and debt default simultaneously influence on to auditing going concern opinion.

Key Words:*Auditing going concern opinion, client tenure, debt default*